

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Kualitas Penelitian

Penelitian ini memakai kualitas penelitian kualitatif pada metode deskriptif. Penelitian kualitatif dengan kualitas penelitian dari studi tentang berpikir induktif, di mana berdasarkan observasi, objektif partisipatif, terhadap fenomena sosial bertujuan untuk individu atau kelompok-kelompok sosial tertentu diarahkan oleh tujuan tertentu atau fokus pada masalah tertentu.²⁷ Pengertian metode deskriptif menurut Sujarweni penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai setiap variabel, yaitu apakah satu atau lebih variabel bebas tanpa ada hubungan atau perbandingan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dilakukan yang tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran secara objektif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah mengirimkan seruan nya lewat sarana instagram pada masyarakat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam

²⁷ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal 96-97.

pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian adalah '*orang dalam*' pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian ini adalah admin akun instagram @syamailannabawiyah.²⁸

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "Suatu nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dituturkan oleh Sugiyono." Sedangkan menurut I Made Wiratha pengertian objek penelitian adalah "Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai." Objek penelitian ini adalah terkait tentang isi pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah pada akun instagram @syamailannabawiyah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pemurus Dalam, Komplek Pondok Pinang Indah, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan,

²⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jl. A. Yani, Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hal 61.

D. Data dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer yakni data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian dituturkan oleh Bungin, Penelitian ini bisa dilakukan melalui pengamatan pada akun instagram @syamailannabawiyah serta ikut ber hadir di lokasi majelis Syamail Annabawiyah pada saat majelis Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah berlangsung. Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder pada penelitian ini meliputi arsip atau dokumen serta literatur yang menunjang penelitian.²⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah aturan himpunan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah format wawancara dipandu oleh banyak orang menanyakan dengan tegas. Wawancara semi terstruktur, meskipun wawancara ini disutradarai oleh banyak orang, daftar masalah tidak ditutup kemungkinan menghadirkan masalah baru, ide-ide mereka masuk secara langsung berdasarkan konteks percakapan. Wawancara tidak terbuka adalah wawancara di mana peneliti hanya fokus pada pusat masalah yang tampaknya pada format-format tertentu yang ketat. Peneliti nantinya akan melakukan wawancara tidak terstruktur yang mana hanya

²⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jl. A. Yani, Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hal 71.

fokus pada pusat masalah penelitian. Wawancara dilakukan terhadap admin akun instagram @syamailannabawiyah.³⁰

b. Observasi

Observasi adalah terkait dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (dikembangkan sesuai dengan situasi aktual), pemahaman rinci tentang masalah (menggunakan menemukan masalahnya) untuk dituangkan dalam kuesioner, atau menemukan strategi pengumpulan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas apa saja isi dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah pada akun instagram @syamailannabawiyah.³¹

c. Dokumentasi

Dokumen adalah pelengkap dari pengumpulan data secara wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian. Dokumen berupa gambar dan video postingan serta ringkasan ceramah pada akun instagram @syamailannabawiyah. Sedangkan bentuk tulisan, misalnya, profil Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah dan profil akun instagram @syamailannabawiyah.³²

³⁰ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), Hal 113-114.

³¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), Hal 110-111

³² Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana*, Volume XII, Juni 2014 Hal 178-179.

F. Analisis Data

Konsep analisis data menjadi "pencarian sistematis dan upaya pencatatan hasil observasi, wawancara, dan hasil perbaikan lainnya pengertian dan presentasi peneliti perihal kasus yang cermat menyajikannya sebagai penemuan dari orang lain dituturkan oleh Noeng Muhadjir. Pada saat yang sama, untuk meningkatkan pemahaman semacam ini perlu di analisis dengan mencoba melanjutkan dengan berupaya menemukan makna. "Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

Pertama, pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan teknik penggalian data, dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data yaitu melalui data primer dan data sekunder. Kedua, reduksi data adalah proses seleksi, fokus pada tentang penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data asli catatan tertulis dari lapangan. Ketiga, penyajian data adalah suatu kegiatan, ketika informasi dikumpulkan untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dapat berbentuk teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan grafik. Bentuk-bentuk ini gabungkan informasi yang disusun dalam beberapa bentuk ringkas dan mudah dijangkau, mudah di lihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar, dan sebaliknya melakukan analisis kembali. Keempat, penyimpulan hasil penelitian semua data yang telah disusun diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikir ulang selama penulisan, mengkaji ulang catatan lapangan, mengkaji kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, dan upaya-upaya yang

luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain untuk memperoleh kebenaran dari sebuah data dan informasi.³³

³³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, Hal 81-94.